

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini agar anggota lelang dapat membangun kepercayaan kembali dengan memahami mengenai *red flags* akan terjadinya kecurangan pada komunitas di *platform* bahwa komunitas ini telah mengadopsi kebijakan *anti-fraud*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berupa studi kasus pada komunitas lelang XYZ yang bergerak di bidang jual beli barang audio pada *platform facebook*.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara dengan responden yang merupakan anggota komunitas lelang XYZ diantaranya yaitu 1 orang admin (Ci) dan 1 orang moderator (Yan) serta 8 pelelang yang pernah menjadi korban dalam pelaksanaan lelang di komunitas ini. Admin dan moderator selaku pihak yang mengawasi menemukan kendala ketika melaksanakan fungsinya baik yang ditimbulkan oleh pelaku dan celah dari *platform facebook* sebagai fasilitator dalam pelaksanaan lelang. Sedangkan pelelang yang menjadi korban atas terjadinya kegagalan lelang seperti *bid and run* yang dilakukan oleh pelaku baik di sengaja maupun tidak di sengaja akibat dari *platform facebook*.

Hasil penelitian ini memfokuskan pada bagaimana anggota dapat membangun kepercayaan Kembali ketika *fraud* pada pelaksanaan lelang seperti salah satunya *bid and run* akan tetap terjadi karena celah dari *facebook* namun tindakan yang dapat dilakukan admin berupa tindakan represif dengan menyediakan sarana pengaduan dan melakukan *banned* terhadap pelaku sedangkan pelelang yang sebagai korban dapat melaporkan ke *thread* khusus pengaduan ketika merasa dirugikan.

Kata Kunci : Kegagalan Lelang, *Red flags*, Lelang daring.